

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

8 September 2025

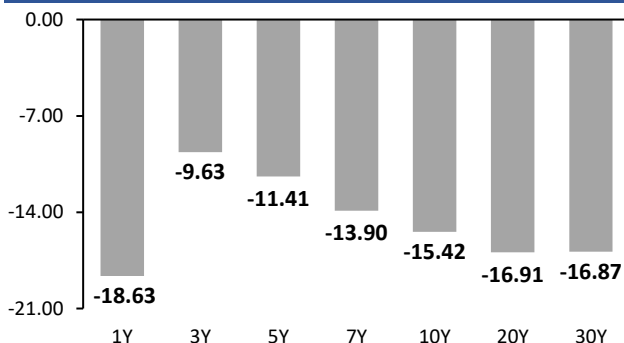
Sealed Fate

Pelemahan data ketenagakerjaan AS meningkatkan ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. Alhasil, *yield* UST seluruh tenor turun. Namun, kekhawatiran ekonomi AS mendorong investor beralih ke pasar saham Asia yang memiliki valuasi yang lebih atraktif dari AS. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

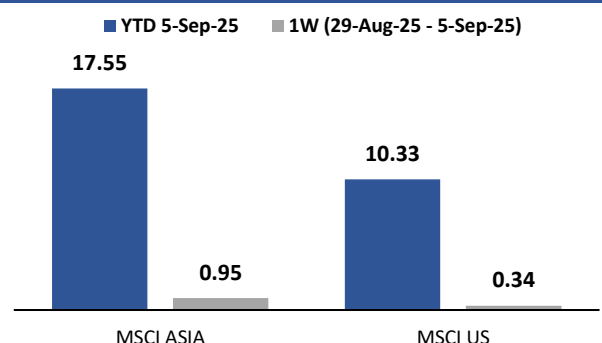
- Weaker Job Data.** Rilis data ketenagakerjaan AS Agustus 2025 menunjukkan pelemahan di mana *nonfarm payrolls* tumbuh 22,00K (*prev.* 79,00K) dan *unemployment rate* naik ke 4,30% (*prev.* 4,20%). Hal ini membuat probabilitas pemangkasan suku bunga The Fed pada FOMC September 2025 bertahan tinggi di 89,00% dan ekspektasi investor terhadap pemangkasan suku bunga The Fed meningkat dari 50 bps ke 75 bps FY2025 per 5 September 2025 (CME Group). Alhasil, *yield* UST mengalami penurunan di seluruh tenor dalam sepekan per 5 September 2025 (**Exhibit 1**), bahkan *yield* UST 10YR telah menembus titik terendah sejak 7 April 2025. Menariknya, *yield* UST tenor panjang yang selama ini bertahan tinggi karena risiko inflasi akibat kebijakan tarif & risiko fiskal akibat OBBBA juga ikut mengalami penurunan. Sebagai acuan utama pasar obligasi dunia, penurunan *yield* UST turut mendorong penurunan *yield* obligasi global dalam sepekan per 5 September 2025.
- Equity Rally.** Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih agresif memberikan sentimen positif bagi saham teknologi AS. Selain itu, rencana rilis iPhone 17 oleh Apple dan pertemuan eksekutif perusahaan teknologi AS dengan Trump di *White House* turut mendorong Nasdaq yang didominasi oleh saham teknologi menguat 1,14% dalam sepekan per 5 September 2025. Sementara itu, S&P 500 dan DJIA cenderung bergerak *sideways* pada periode yang sama akibat rilis data ketenagakerjaan AS yang melemah meningkatkan kekhawatiran investor terhadap perlambatan ekonomi AS. Di sisi lain, kinerja pasar saham Asia berhasil *outperform* pasar saham AS (S&P 500 dan DJIA) dalam sepekan per 5 September 2025 (**Exhibit 2**) akibat beberapa faktor, yaitu: 1) Prospek pemangkasan suku bunga The Fed yang agresif mendorong investor untuk mencari peluang di luar AS; 2) Valuasi pasar saham Asia masih atraktif dengan *forward* P/E berada di bawah *avg.* 10YR (+1 std). Sebaliknya, valuasi pasar saham AS relatif tinggi dengan *forward* P/E melampaui *avg.* 10YR (+1 std).

Exhibit 1: UST Yield Curve 1W Changes (bps)



Source: Bloomberg (5 September 2025)

Exhibit 2: MSCI Asia vs. US 1W & YTD 2025 (%)



Source: Bloomberg (5 September 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

8 September 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** DXY *sideways* meskipun rilis data ketenagakerjaan AS Agustus 2025 yang melemah telah meningkatkan ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed dari 50 bps ke 75 bps FY2025. IDR justru menguat 0,42% ke 16.420 dalam sepekan per 4 September 2025 seiring rilis data PMI manufaktur Agustus 2025 yang naik ke 51,50 (*prev.* 49,20) dan *trade balance* Juli 2025 yang naik ke USD 4,18 miliar (*prev.* USD 4,11 miliar). Di sisi lain, inflasi Agustus 2025 stabil dengan tumbuh 2,31% YoY (*prev.* 2,37% YoY). Ke depannya, jika IDR melanjutkan penguatan, inflasi stabil, dan The Fed memangkas suku bunga pada FOMC September 2025, maka BI berpotensi untuk kembali memangkas suku bunga. Menurut proyeksi tim Ekonom BCA, BI masih dapat memangkas suku bunga sebesar 25 bps hingga akhir 2025.
- **Indonesian Bond Market.** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 4 bps ke level 6,40% per 4 September 2025 seiring investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 9,19 triliun dari pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 3 September 2025. Namun, kenaikan *yield* FR 10YR terbatas di tengah penurunan *yield* UST 10YR ke 4,07%, penguatan IDR ke 16.420, dan penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~69 bps.
- **Indonesian Equity Market.** Dalam sepekan, IHSG cenderung *sideways* 0,47% di level 7.867. Faktor pendorong penguatan IHSG adalah *rally* saham *small – medium cap* (IDXSMC) sebesar 1,49% per 4 September 2025. Faktor pendorong pelemahan IHSG adalah *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia sebesar IDR 4,18 triliun dalam sepekan per 4 September 2025.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, IDR menguat ke 16.420 per 4 September 2025 seiring rilis data PMI manufaktur Agustus 2025 yang naik ke 51,50 (*prev.* 49,20) dan *trade balance* Juli 2025 yang naik ke USD 4,18 miliar (*prev.* USD 4,11 miliar).
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR *sideways* dan ditutup di 5,08% per 4 September 2025 meskipun terjadi penurunan *yield* UST 10YR ke 4,07% dan CDS 5YR Indonesia ke ~69 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 4 bps dan ditutup di 6,40% per 4 September 2025 seiring *outflow* investor asing (IDR 9,19 triliun) dari pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 3 September 2025.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS *mixed* dengan Nasdaq menguat 1,14% per 5 September 2025 akibat optimisme pemangkasan suku bunga The Fed menimbulkan sentimen positif ke saham teknologi AS, rencana rilis iPhone 17, dan pertemuan eksekutif perusahaan teknologi AS dengan Trump di *White House*. Di sisi lain, S&P 500 & DJIA *sideways* 0,33% & -0,32% per 5 September 2025 akibat rilis data ketenagakerjaan AS yang melemah meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap perlambatan ekonomi AS.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG cenderung *sideways* di level 7.867 per 4 September 2025 di tengah *rally* saham *small – medium cap* sebesar 1,49% dan *outflow* investor asing (IDR 4,18 triliun) dari pasar saham Indonesia dalam periode yang sama. Sektor *industrial* membukukan kinerja terbaik sedangkan sektor infrastruktur membukukan kinerja terburuk dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

8 September 2025

Per 5 September 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.74	-	(0.90)	(129.40)
IndoGB 10Y (IDR)	6.40	-	3.70	(60.10)
IndoGB 20Y (IDR)	6.87	-	1.60	(25.40)
IndoGB 5Y (USD)	4.32	-	(0.60)	(94.90)
IndoGB 10Y (USD)	5.08	-	0.70	(37.10)
IndoGB 30Y (USD)	5.57	-	1.50	(13.60)
US Treasury 5Y	3.58	(6.39)	(11.41)	(80.03)
US Treasury 10Y	4.07	(8.65)	(15.42)	(49.48)
US Treasury 30Y	4.76	(9.46)	(16.87)	(2.25)
Indo CDS (USD) 5Y	69.35	(0.88)	(0.92)	(9.53)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	45,400.86	(0.48)	(0.32)	6.71
S&P 500	6,481.50	(0.32)	0.33	10.20
Nasdaq	21,700.39	(0.03)	1.14	12.37
FTSE 100 Index	9,208.21	(0.09)	0.23	12.67
Euro STOXX 600	549.21	(0.16)	(0.17)	8.19
SSE Composite Index	3,812.51	1.24	(1.18)	13.75
Nikkei 225	43,018.75	1.03	0.70	7.83
Hang Seng	25,417.98	1.43	1.36	26.71
Kospi	3,205.12	0.13	0.60	33.58
IDX Composite	7,867.35	-	0.47	11.12
Indonesia (LQ45)	799.80	-	0.34	(3.25)
Indonesia (IDXSMC)	372.50	-	1.49	16.41

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97.77	(0.59)	(0.00)	(9.88)
GBP/USD	1.3509	0.56	0.04	7.93
EUR/USD	1.1717	0.58	0.27	13.16
AUD/USD	0.6557	0.60	0.26	5.96
NZD/USD	0.5892	0.79	(0.02)	5.33
USD/JPY	147.43	(0.71)	0.26	(6.22)
USD/HKD	7.7977	(0.04)	0.03	0.37
USD/KRW	1,386.95	(0.60)	(0.21)	(5.77)
USD/CNY	7.1328	(0.12)	0.03	(2.28)
USD/SGD	1.2848	(0.39)	0.06	(5.92)
USD/IDR	16,420.00	-	(0.42)	1.97

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,455.08	-	(0.53)	4.49
Consumer Non Cyclical	716.32	-	1.16	(1.81)
Infrastructure	1,837.08	-	(2.01)	24.22
Basic Material	1,686.99	-	3.12	34.76
Energy	3,153.14	-	2.28	17.25
Consumer Cyclical	834.78	-	4.83	(0.02)
Technology	10,292.22	-	(0.63)	157.45
Healthcare	1,751.20	-	2.48	20.23
Property	870.23	-	0.66	14.98
Industrial	1,332.09	-	5.09	28.63
Transportation	1,610.12	-	1.01	23.79

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	61.87	(2.54)	(3.34)	(13.73)
Brent Oil	65.50	(2.22)	(2.93)	(12.25)
Gold	3,586.69	1.15	4.02	36.66
Natural Gas	3.05	(0.85)	1.70	(16.10)
Coal	107.55	0.51	(3.54)	(14.13)
Nickel	15,077.07	(0.04)	(1.37)	(0.42)
Copper	448.25	(0.12)	(0.80)	11.32
CPO	4,371.00	-	1.46	(10.08)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 4-Sep-25)	(0.31)	(4.18)	(4.18)	(54.77)
Fixed Income (as of 3-Sep-25)	(0.96)	(9.19)	(9.19)	67.18

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

8 September 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.100
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,57
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.350
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,75

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Core PPI August 2025 (YoY)	3,70%	-	10-Sep-25
	PPI August 2025 (YoY)	3,30%	-	10-Sep-25
	Core CPI August 2025 (YoY)	3,10%	-	11-Sep-25
	CPI August 2025 (YoY)	2,70%	2,90%	11-Sep-25
 EU	Deposit Facility Rate September 2025	2,00%	2,00%	11-Sep-25
	ECB Interest Rate Decision September 2025	2,15%	2,15%	11-Sep-25
 Japan	GDP Q2 2025 (QoQ)	0,30%	0,30%	8-Sep-25
	PPI August 2025 (YoY)	2,60%	2,70%	11-Sep-25
	Industrial Production July 2025 (MoM)	-1,60%	-1,60%	12-Sep-25
 China	Trade Balance August 2025	USD 98,24 Bn	USD 99,40 Bn	8-Sep-25
	CPI August 2025 (YoY)	0,00%	-0,20%	10-Sep-25
	PPI August 2025 (YoY)	-3,60%	-2,90%	10-Sep-25
 Indonesia	Car Sales August 2025 (YoY)	-18,40%	-	9-Sep-25
	Motorbike Sales August 2025 (YoY)	-2,00%	-	9-Sep-25
	Retail Sales July 2025 (YoY)	1,30%	-	10-Sep-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

8 September 2025

Glossary

- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *FOMC meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Forward price to earnings ratio (Forward P/E)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan.
- *Neraca perdagangan*: catatan seluruh transaksi ekspor dan impor suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu. Dalam Bahasa Inggris adalah *Trade Balance*.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *PMI manufaktur: manufacturing purchasing managers' index*, merupakan indikator ekonomi yang mengukur aktivitas manufaktur di suatu negara.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve*: kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.